

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican mempunyai kegiatan yang rutin (Periodekal 1x dalam satu bulan). Dalam kegiatan rutin tersebut guru Pendidikan Agama Islam melakukan diskusi tentang berbagai aspek bidang studi yang diajarkannya. Misalnya mereka mendiskusikan materi pelajaran, metode mengajar, sistem evaluasi, administrasi akademik dan sebagainya. Sehingga dengan kegiatan rutin seperti itu guru pendidikan agama islam akan mendapat wawasan, keterampilan pengetahuan yang sangat berguna bagi keberhasilan pelaksanaan dalam tugasnya. Dengan kata lain bahwa Kegiatan Kelompok Kerja (KKG) Pendidikan Agama Islam itu akan dapat meningkatkan profesionalitas guru.

Guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya akan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan asumsi seperti yang diuraikan di atas, maka secara logika guru yang aktif dalam mengikuti kegiatan KKG itu akan lebih tinggi dedikasinya, lebih baik cara mengajarnya dan prestasi belajar siswa akan lebih meningkat. Namun dalam kenyataannya masih rendah dan masih ada siswa yang prestasinya belum meningkat. Sedemikian pentingnya peranan guru sehingga hampir semua usaha pembaharuan dibidang pendidikan, termasuk didalamnya prestasi dan kualitas siswa itu sendiri terletak pada seorang guru. Bila guru

dedikasinya rendah tidak profesional maka segala upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan berhasil.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM** ”

B. Perumusan Masalah

Secara spesifik permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican ?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican .

2. Ingin mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican.
3. Ingin mengetahui pengaruh kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka untuk meraih prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam, ternyata sangat diperlukan seorang guru yang benar-benar profesional yang mempunyai lima ciri :

1. Mempunyai komitmen kepada peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Menguasai dengan mendalam akan bahan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.
3. Guru harus bertanggungjawab memantau hasil belajar melalui kegiatan berbagai teknik evaluasi dan pengamat terhadap perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
4. Guru harus mampu berpikir secara sistematis tentang apa yang akan dilakukannya dalam menyampaikan pelajaran dari pengalaman.
5. Guru seyogyanya harus menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, sehingga dimungkinkan terjadinya berbagai

pengalaman dan menambah pengalaman baru melalui pergaulannya yang luas.

Adapun tujuan dari pembinaan guru adalah untuk meningkatkan Profesionalisme guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar melalui pemberian bantuan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas dan Pembina lainnya. Jika proses belajar meningkat, maka hasil dari kegiatan belajarpun diharapkan meningkat pula. Dengan demikian berarti rangkaian dari usaha pembinaan guru dapat memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, guru sebagai bagian dan ujung tombak mencapai pelaksanaan pendidikan di lapangan benar-benar dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan sesuai dengan pengembangan kurikulum, ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat, pseyicologi belajar dan ilmu pendidikan, antara lain kurikulum program pengajaran, media pendidikan, sumber pelajaran, metodologi pelajaran dan pengolahan kegiatan belajar mengajar. A. Tabrani Rusyan (1992 : 10).

Untuk melaksanakan hal tersebut diperlukan adanya bimbingan, latihan dan tukar menukar pengalaman antara sesama guru. Dan penulis berpendapat bahwa Kelompok Guru Pendidikan Agama Islam adalah salah satu wahana yang paling tepat.

E. Kerangka Pemikiran

Pendidikan adalah suatu proses guna meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karenanya pendidikan itu merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga,

masyarakat dan pemerintah. Dalam proses pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam di Sekolah guru mempunyai peranan yang sangat penting di dalam menentukan keberhasilan pendidikan, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

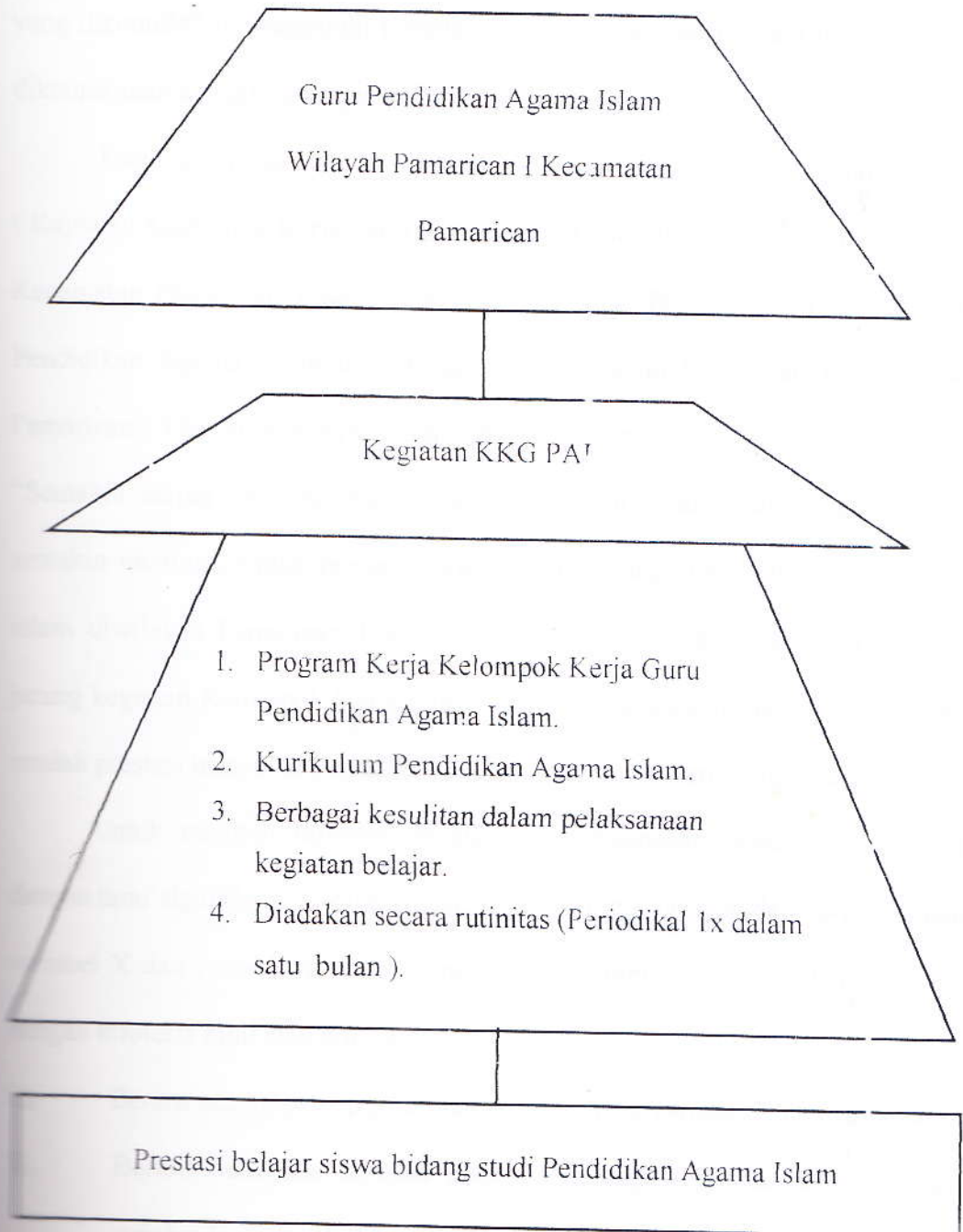
Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu berusaha mengembangkan, menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan. Salah satu upaya pengembangan diri itu adalah melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam.

Kemampuan guru dituntut tidak hanya kemampuan profesional saja, tetapi kemampuan personal (kepribadian yang baik) dan kemampuan sosial (bermasyarakat yang baik) secara berkeselimbangan dan terpadu dalam diri guru. Sudirman N. (1990 : 26).

Guru yang dengan tekun dan rutin mengikuti kegiatan KKG akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Secara skematis pemikiran ini dapat ditulis sebagai berikut :

SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN KKG PAI WILAYAH PAMARICAN I KECAMATAN PAMARICAN



E. Hifotesis

Hifotesis adalah jawaban sementara tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji sejauh mana hifotesis yang dikemukakan memenuhi kebenaran. Adakah relevansi antara hifotesis yang dikemukakan dengan kesimpulan hasil dari penelitian.

Kegiatan penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel X (Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican). Dan hifotesisnya adalah sebagai berikut :

“Semakin sering kegiatan Kelompok Kerja Guru Agama dilaksanakan, akan semakin meningkat pula prestasi siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di wilayah Pamarican I Kecamatan Pamarican. Dan sebaliknya semakin jarang kegiatan Kelompok Kerja Guru Agama dilaksanakan maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam“.

Untuk menguji hifotesis di atas akan digunakan pendekatan korelatif dengan taraf signifikan 5% diharapkan akan dapat interprestasi dan korelasi antara variabel X dan variabel Y. Yaitu dengan cara membuat hifotesis alternatif (H_a) dengan hifotesis nihil atau nol (H_0).

- ☒ : Berarti ada korelasi positif atau negatif antara variabel X dan variabel Y.
- ☒ : Berarti tidak ada korelasi positif atau negatif antara variabel X dan variabel Y.